

PANDANGAN PESERTA DIDIK TERKAIT *PARENTAL SUPPORT* TERHADAP PEMILIHAN KARIER

Veronica Amalia Dwi Cahya Pertiwi

Bimbingan dan Konseling, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: veronicaamalia05@gmail.com Telp : 085779700469

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pada remaja mulai berkembang kearah yang lebih matang terutama dalam hal pilihan karir. Karir menjadi hal yang penting untuk keberlangsungan hidup dalam jabatan yang akan dicapai. Dalam proses perencanaan dan pemilihan karir tentu terdapat banyak faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal ialah adanya pengaruh dari masyarakat, teman sebaya dan juga orang tua. Dukungan orang tua sangat mempengaruhi pilihan karir peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pandangan peserta didik terkait dukungan orang tua terhadap pemilihan karir. Metode yang digunakan ialah literatur review, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan berbagai sumber jurnal yang didapat melalui google scholar dan mendapatkan hasil bahwa semakin tinggi dukungan orang semakin tinggi pula kematangan dan pemilihan karir pada diri peserta didik.

Kata Kunci: Remaja, Karir, Dukungan Orang Tua.

Abstract

Education is important for students in order to develop their potential. Teenagers begin to develop in a more mature direction, especially in terms of career choices. Career becomes important for the continuity of life and for career position to be achieved in the future. In the process of planning and career selection, of course, there are many influencing factors, both internal and external. One of the external factors is the influence of the community, peers and parents. Parental support greatly influences students career choices. This study was conducted to determine the views of students regarding parental support for career choices. The method used is a literature review, researchers conducted research by collecting various journal obtained through Google Scholar and got the results that the higher the parental, the higher student's maturity and career selection.

Keywords: Youth, Career, Parental Support.

PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan pada dirinya. Hal ini berarti bahwa pendidikan adalah usaha secara terencana dan berkelanjutan dalam memajukan proses pendidikan peserta didik. Menurut Driyakarta (Siswoyo, 2013 : 1) Pendidikan merupakan gejala semesta dan berlangsung sepanjang hayat manusia, disitu pasti ada pendidikan. Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dengan kata lain, upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan, didasarkan atas pandangan hidup, dan latar belakang sosiokultural. Setiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu, pemahaman terkait manusia dan masyarakat dalam konteks ini yang dimaksud ialah peserta didik.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pendidikan. Sosok peserta didik merupakan individu yang membutuhkan bantuan orang lain untuk dapat tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan. Peserta didik adalah sosok yang selalu mengalami perkembangan sejak lahir sampai meninggal dengan perubahan-perubahan yang terjadi secara wajar.

Menurut Imam Barnadib (Siswoyo, 2013 : 86) peserta didik sangat tergantung dan membutuhkan bantuan dari orang lain yang memiliki kewibawaan dan kedewasaan. Sebagai anak, peserta didik masih dalam kondisi lemah, kurang berdaya, belum bisa mandiri, dan serba kekurangan dibanding orang dewasa; namun dalam dirinya terdapat potensi bakat dan diposisi luar biasa yang memungkinkan tumbuh dan berkembang melalui pendidikan.

Peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan tergolong kedalam masa remaja akhir dimana masa remaja bermula dari usia 16 tahun atau 17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum (Hurlock, 1980 : 206). Sebagai manusia yang memiliki potensi kodrati, peserta didik memungkinkan untuk bisa tumbuh dan berkembang menjadi sosok makhluk yang sempurna (*a fully functioning person*). Istilah pertumbuhan pada diri peserta didik lebih diartikan sebagai bertambahnya tinggi badan, berat badan dan lainnya yang menyangkut kemajuan pada aspek fisik. Sedangkan istilah perkembangan diartikan sebagai semakin optimalnya kemajuan aspek psikis peserta didik seperti kemampuan cipta, rasa, karsa, karya, kematangan pribadi, pengendalian emosi, kepekaan spiritual.

Pada tingkat SMK peserta didik mulai mencapai kematangan pribadi dimana salah satunya ialah aspek dalam bidang karir. Menurut Handoko (Daryanto dan Farid, 2015 :249) karier merupakan semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Dengan demikian karier menunjukkan perkembangan para pegawai secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi. Selain itu, menurut Simamora (Daryanto dan Farid, 2015 :249) berpendapat bahwa kata karier dapat dipandang dari beberapa perspektif yang berbedaa, antara lain dari perspektif yang obyektif dan subyektif. Dipandang dari perspektif yang subyektif, karier merupakan urutan posisi yang diduduki seseorang selama hidupnya, sedangkan dari perspetif obyektif karier merupakan perubahan-perubahan nilai,sikap dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua. Dari pengertian tersebut, bahwa pentingnya karier ialah suatu pencapaian bagi remaja dalam bentuk jabatan, pangkat atau posisi yang diduduki seseorang dan dalam hal ini membantu remaja mencapai perubahan nilai dan sikap ke arah yang lebih dewasa. Dalam pencapaian karier remaja tidak lepas dari proses perencanaan dan pemilihan karier.

Menurut Frank Parson (Joko Sugiyarto, 2018 : 267) menyatakan bahwa perencanaan karier merupakan suatu cara yang membantu peserta didik dalam memilih suatu bidang karier yang sesuai dengan potensinya, sehingga tidak ada pertentangan antara karier yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri peserta didik. Perencanaan karier ini perlu disiapkan sebelum peserta didik terjun langsung dalam dunia karier. Selain itu, menurut Simamora (Joko Sugiyarto, 2018 : 267) menjelaskan bahwa perencanaan karier merupakan suatu proses dimana individu atau peserta didik dapat mengidentifikasi dan mengambil suatu langkah untuk mencapai tujuan karirnya. Perencanaan karier berkaitan pula dengan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencana tersebut, peserta didik akan memperoleh pengetahuan mengenai potensi dan keterampilan yang ada pada dirinya. Keterampilan ini meliputi minat, motivasi dan karakteristik yang menjadi dasar dalam pemilihan karier dan pencapaian karier.

Dalam perkembangan dan pemilihan karier tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti menurut Winkel (2007) terdapat dua faktor yang mempengaruhi pilihan karier yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut ialah nilai-nilai kehidupan (*value*), taraf intelegensi,bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan kesehatan jasmani. Sedangkan faktor eksternal ialah masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, status ekonomi keluarga, pengaruh seluruh keluarga besar, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan. Dari pendapat tersebut salah satu faktor dalam menentukan pilihan karier ialah pengaruh keluarga besar, salah satunya ialah dukungan orang tua (*parental support*).

Dukungan orang tua (*parental support*) mengambil peranan sangat penting dalam pemilihan karier peserta didik. Hal ini didukung dengan penelitian Mutiara Herin, Dian Ratna Sawitri pada *Jurnal Empati*(2017) yang menyatakan bahwa tingginya kematangan karier siswa dipengaruhi oleh positifnya dukungan orang tua sehingga semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula kematangan karier siswa. Pendapat tersebut berbanding terbalik dengan keadaan yang ada di Indonesia, hal ini diketahui melalui berita harian Kompas.com pada Kamis 31 Mei 2018(Jatmika, 2018) hasil survei ditemukan sebesar 13 persen mengatakan, hambatan dalam meraih cita-cita adalah tidak adanya

dukungan orang tua (*parental support*) terhadap bidang yang mereka minati. Selain itu, menurut berita harian Kompasiana pada 11 Maret 2019 (Anisa, 2019) yang menyatakan bahwa banyak peserta yang mengeluh akibat orang tua yang memutuskan jurusan apa yang harus diambil ketika ingin melanjutkan ke perguruan tinggi suatu saat nanti. Hal ini menjadi kegalauan dan kebingungan bagi peserta didik akan dibawa ke arah mana karir atau pilihan potensi yang ada pada dirinya. Tidak sedikit pula peserta didik yang kecewa karena pilihan orang tua tidak sesuai dengan keinginannya. Dalam berita harian Kompasiana ini juga menyatakan bahwa hambatan yang ditemui pada peserta didik dalam menentukan pilihan karirnya ialah hubungan dengan orang tua tidak begitu dekat sehingga keputusan yang diambil tidak disetujui orang tuanya, orang tua selalu mempengaruhi dalam menentukan pilihan karir dan cita-cita, seluruh anggota keluarga kurang mendukung mengenai keputusan karir, dan kurangnya sarana prasarana yang dimiliki sehingga membuat ragu dalam menentukan sekolah lanjutan yang sebenarnya diinginkan.

Sehubungan dengan hal itu, untuk mencapai tujuan pemilihan karir peserta didik perlu adanya kolaborasi. Salah satu kolaborasi yang terpenting yang ada dilapangan salah satunya ialah kolaborasi dengan orang tua. Sehingga dukungan orang tua (*parental support*) tersebut akan menghasilkan peserta didik dalam pemilihan karir yang maksimal. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti pandangan peserta didik terkait dukungan orang tua (*parental support*) terhadap pilihan karir.

METODE

Strategi dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian *systematic literature review*, Siswanto (Syamsul Hadi, dkk 2020) dimana *systematic review* adalah metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian untuk menyajikan sebuah fakta, dengan menggunakan metode kualitatif meta-sintesis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah meta-etnografi, yaitu peneliti merangkum berbagai hasil penelitian yang relevan yaitu peneliti merangkum berbagai hasil penelitian yang relevan secara naratif dengan tujuan mengembangkan teori baru untuk melengkapi teori yang sudah ada.

Pada tanggal 21 Oktober 2021 dilakukan penelusuran hasil penelitian melalui Google Scholar (<https://scholar.google.com/>), dengan keyword “dukungan orang tua terhadap pilihan karir anak”, dan dalam kurun waktu 2012 hingga 2021. Kriteria seleksi hasil penelusuran yang telah dilakukan ialah, peneliti membaca judul dan abstrak apakah jurnal tersebut memenuhi untuk dikaji. Melalui hasil penelusuran tersebut, peneliti memperoleh 5 sumber berupa jurnal.

Analisis pada penelitian ini menggunakan identifikasi, evaluasi dan intepetasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait dukungan orang tua terhadap pemilihan karir peserta didik yang dipaparkan secara naratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan peserta didik terhadap pemilih karir. Peneliti mengumpulkan 5 jurnal publikasi yang relevan untuk dikaji dan membuat rangkuman hasil-hasil penelitian yang mencakup nama peneliti, judul jurnal, tahun publikasi dan hasil penelitian. Dari hasil tersebut, peneliti menarik kesimpulan dukungan orang tua terhadap pemilihan karir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

NO	Penulis Jurnal	Judul Jurnal	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1.	Deta Firda Octivasari, Wirda Hanim, dan Dede Rahmat Hidayat. (Octivasari et al., 2021)	Ketiadaan dukungan orang tua memengaruhi kesulitan pengambilan keputusan karier peserta didik SMK	2021	Hasil penelitian ini ialah kesulitan mengambil keputusan karir cukup dan dukungan orangtua peserta didik kelas 11 sangat baik.
2.	Esty Fitrah Islamadina dan Alma Yulianti (Islamadina & Yulianti, 2016)	Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua dan Kesulitan Pengambilan	2016	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang

NO	Penulis Jurnal	Judul Jurnal	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
		Keputusan Karir Pada Remaja		sangat signifikan antara persepsi terhadap dukungan orangtua dan pengambilan keputusan karir pada remaja. Dengan korelasi sebesar $r = -0,220$ dan signifikansi $p = 0,000$. Artinya, semakin positif persepsi remaja terhadap dukungan orangtua maka semakin rendah kesulitan yang dirasakan oleh remaja dalam mengambil keputusan karir.
3.	Mutiara Herin, dan Dian Ratna Sawitri (Empati et al., 2017)	Dukungan Orang Tua dan Kematangan Karir Pada SMK Program Keahlian Tata Boga.	2017	Hasil penelitian tersebut, hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan kematangan karir pada siswa SMK program keahlian tata boga diterima. Sehingga semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula kematangan karir siswa dan sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pula kematangan karir siswa.
4.	Kenang Gilang Prabowo dan Luh Putu Shanti Kusumaningsih (Prabowo et al., 2021)	Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA 10 Semarang	2021	Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMA 10 Semarang dengan $r_{xy} = 0,512$ dengan taraf signifikansi $p=0,000$ ($p<0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orangtua pengambilan keputusan karir siswa siswa di SMA 10 Semarang.

NO	Penulis Jurnal	Judul Jurnal	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
5.	Ahmad Awaludin Baiti dan Sudji Munadi (Kejuruan et al., 2014)	Pengaruh Pengalaman Praktik, Presasi Belajar Dasar Keujuran dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	2014	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Elektronika.

Peneliti memperoleh 5 sumber jurnal nasional. Dalam masing-masing jurnal melibatkan remaja baik usia SMA dan SMK mengenai berbagai bidang karir. Menurut Gati, dkk (Islamadina & Yulianti, 2016) menyatakan bahwa kesulitan dalam pengambilan keputusan karir memiliki tiga aspek, yaitu:

1. Kurangnya kesiapan, aspek ini berisi keengganan untuk membuat keputusan karir, ketidaktegasan dalam membuat keputusan, memiliki keyakinan yang disfungsi dan kurangnya pengetahuan tentang proses pembuatan keputusan karir.
2. Kurangnya informasi, aspek ini mencakup kurangnya informasi tentang diri, pekerjaan, dan cara memperoleh informasi tambahan.
3. Informasi yang tidak konsisten, aspek ini mengacu pada adanya informasi yang tidak dapat diandalkan dan adanya konflik baik internal maupun eksternal.

Proses pencapaian karir tentu tidak lepas dari faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal ialah dukungan orang tua. Dukungan orang tua sangat mempengaruhi remaja dalam pengambilan keputusan karir. Menurut Robbins (Islamadina & Yulianti, 2016) persepsi terhadap dukungan orang tua memiliki tiga dimensi, yaitu:

1. Dukungan Otonomi, yaitu memberikan dorongan kepada anak dengan tujuan kemandirian dapat terbentuk pada anak
2. Keterlibatan, yaitu orangtua yang terlibat dalam setiap proses perkembangan anak sehingga tercipta hubungan emosional seperti dukungan, keterlibatan, dan hubungan pribadi. Namun, orangtua harus mampu menunjukkan toleransi terhadap kemandirian, keunikan pribadi, dan kebebasan berekspresi anak dalam menghadapi masalah.
3. Kehangatan, yaitu orangtua yang hangat dan responsif ketika berinteraksi dengan anak-anak mereka dimana orangtua secara gamblang menyampaikan kecintaannya kepada anak dan menanggapi kebutuhan khusus anak-anak mereka.

Remaja diharapkan dapat membangun hubungan yang baik dengan orang tua sehingga melalui kedekatan ini dapat menjadi jalan kemudahan dalam memilih karir kedepan. Hal ini sejalan dengan pendapat Febrina & Nurtjahjanti (Prabowo et al., 2021) yang menjelaskan bahwa interaksi siswa dengan orang tua dan memiliki hubungan harmonis akan memudahkan siswa dalam mengambil keputusan karirnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan sumber jurnal yang telah diperoleh terdapat pengaruh positif antara dukungan orang tua terhadap pemilihan karir anak. Artinya, semakin positif persepsi remaja terhadap dukungan orangtua maka semakin rendah kesulitan yang dirasakan oleh remaja dalam mengambil keputusan karir. Semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula kematangan karir peserta didik dan sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pula kematangan karir peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, D. (2019). *Antara Guru BK, Siswa, dan Orangtua: Siapa yang Berhak Memilih Keputusan?* <https://www.kompasiana.com/dhila44937/5c8680a06ddcae434d25da12/antara-guru-bk-siswa-dan-orang-tua-siapa-yang-berhak-memilih-keputusan>
- B.Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta. Erlangga.
- Empati, J., Herin, M., Sawitri, D. R., & Empati, J. (2017). *SMK PROGRAM KEAHLIAN TATA BOGA*. 6(1), 301–306.
- Farid, D. dan M. (2015). *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta. Gava Media.
- Hadi, S. (2020). *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisaasional*. Yogyakarta. Katalog Dalam Terbitan.
- Islamadina, E. F., & Yulianti, A. (2005). *Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua dan Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Pada Remaja Perceptions of Parental Support and Career Decision-Making Difficulties In Adolescents*. 1999, 33–38.
- Jatmika, A. (2018). *Antara Karier, Pendidikan, dan Dukungan Orangtua*. <https://edukasi.kompas.com/read/2018/05/31/06470051/antara-karier-pendidikan-dan-dukungan-orangtua>
- Kejuruan, D., Dukungan, D. A. N., & Tua, O. (2014). *KESIAPAN KERJA SISWA SMK THE INFLUENCE OF PRACTICAL EXPERIENCE , BASIC VOCATIONAL LEARNING ACHIEVEMENT AND PARENT ' S SUPPORT ASPECTS TOWARDS WORK READINESS OF THE STUDENTS IN*. 4(3), 164–180.
- Octivasari, D. F., Hanim, W., & Hidayat, D. R. (2021). *Ketiadaan dukungan orang tua memengaruhi kesulitan pengambilan keputusan karier peserta didik SMK*. 5(1), 11–15. <https://doi.org/10.26539/teraputik.51505>
- Prabowo, G., Putu, L., & Kusumaningsih, S. (2021). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA 10 Semarang*. 000, 77–82.
- Siswoyo, D. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sugiyarto, J. (2018). *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Sragen Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 261–274.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.